



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN TRACER STUDY 2021

**PROGRAM STUDI
S1 ILMU KEOLAHRAGAAN**



@fik_uny



www.fik.uny.ac.id



+62 811-2821-19



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tracer Study Prodi Ilmu Keolahragaan S-1 Tahun 2021 ini dengan lancar dan tepat waktu.

Laporan kegiatan ini disusun untuk menyajikan informasi mengenai relevansi pendidikan, kompetensi yang dimiliki, dan kesiapan kerja guna mendukung evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam laporan ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa depan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 28 Maret 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001



DAFTAR ISI

BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
A. Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan.....	3
B. Tracer Study	4
C. Kisi-Kisi Instrumen Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta	5
BAB II.....	7
PELAKSANAAN DAN HASIL TRACER STUDY	7
PROGAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN	7
A. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan.....	7
B. Profil Lulusan Prodi S-1 IK FIKK UNY tahun 2021 yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi.....	7
C. Masa Tunggu Kerja Lulusan	8
D. Sumber Biaya Studi Lanjut.....	9
BAB III	10
PEMBAHASAN, KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI	10
A. Pembahasan.....	10
B. Kesimpulan	11
C. Rekomendasi.....	11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) memiliki 4 Departemen dan 9 Program Studi. Departemen Pendidikan Olahraga (POR), Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Departemen Ilmu Keolahragaan (IK), Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD). Departemen Ilmu Keolahragaan memiliki 3 Program Studi (Prodi) yaitu Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan, Prodi S-2 Ilmu Keolahragaan, Prodi S-3 Ilmu Keolahragaan, dipimpin oleh Ketua Departemen, Sekretaris Departemen dan Koorpodi Magister serta Koorprodi Doktor.

Prodi S-1 IK FIKK UNY berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan SK Rektor No. 8291/D/T/KN/2001. Terakreditasi Unggul dari BAN-PT dan terakreditasi AQAS (Agency For Quality Assurance by Accreditation of Study Programmes) sampai Tahun 2029. Visi Prodi S-1 IK FIKK UNY “Menjadi Program Studi Ilmu Keolahragaan unggul berkelas dunia dan dapat menghasilkan lulusan yang SPORTIF (Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Taqwa, Inovatif, Futuristik) berlandaskan ketakwaan, kemandirian dan kecendikiaan pada tahun 2025” dan Misi “Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi:

1. Pendidikan dan pengajaran,
2. Penelitian,
3. Pengabdian kepada masyarakat),
4. Menjalin kolaborasi dan
5. Memelihara suasana akademis untuk menjamin mutu dan sinergitas penyelenggaraan program studi

Prodi S-1 IK FIKK UNY memiliki 4 konsentrasi yaitu : Kebugaran Jasmani, Terapi dan Rehabilitasi Fisik, Aktivitas Fisik Adaptif, dan Manajemen Olahraga, yang dapat dipilih mahasiswa sebagai pendalaman ilmu dan pengalaman pembelajaran, serta sebagai salah satu gambaran untuk prospek kerja setelah lulus kuliah.



Prodi S-1 IK FIKK UNY meluluskan mahasiswa dengan gelar Sarjana Olahraga (S.Or.) Periode 2 tahun terakhir dengan jumlah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan S-1 FIKK UNY

No	Tahun	Jumlah Lulusan
1	2021	44

Data Lulusan tersebut dapat menjadi gambaran secara umum lulusan prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY tahun 2021 berjumlah 44 lulusan, hal ini memerlukan penelitian *Tracer Study* untuk mengetahui sebaran lulusan dan memberikan gambaran keterserapan lulusan terhadap dunia kerja, dunia industri, dunia usaha. Banyaknya jumlah Alumni disetiap tahun yang diluluskan, maka perlu adanya sebuah penelusuran/ *Tracer Study* untuk mengetahui akan serapan tentang pekerjaan dan sebagai evaluasi untuk program studi dan dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja.

B. Tracer Study

Perguruan Tinggi/ Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia sebagai salah satu wadah/ tempat mendidik dan mempersiapkan diri bagi generasi muda calon-calon pemimpin, pengisi negara Indonesia dimasa yang akan datang. Maju atau tidaknya suatu negara salah satunya adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, dan kualifikasi sehingga siap dalam mengarungi dunia baik dalam dunia kerja, rasa bela negara, maupun dunia sosial kemasyarakatan. Pertanyaan yang sering muncul setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ialah akan kerja apa, di mana, dan untuk siapa. Pertanyaan tersebut mengindikasikan perubahan kesadaran sekaligus harapan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi orang lain melalui karya nyata sang sarjana. Secara kelembagaan lembaga pendidikan ditagih oleh *stakeholders* tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun kepribadiannya. Lembaga pendidikan



dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada public.

Penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik, salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

C. Kisi-Kisi Instrumen Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta

Secara umum dan terpusat instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan pelacakan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan dengan mengacu secara konsisten pada Panduan Sistem Tracer Study Online Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Instrumen ini diaplikasikan dalam web pada laman <http://t.racer.uny.ac.id/> dalam bentuk angket daring yang diisi langsung oleh alumni. Kisi-kisi instrumen menggambarkan secara komprehensif kondisi lulusan sebagai berikut :

1. Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah
3. Pekerjaan terkini
4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan
6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni
9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan
10. Jenis tempat bekerja alumni
11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus



15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja



BAB II

PELAKSANAAN DAN HASIL TRACER STUDY

PROGAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN

Tim penjamin mutu Fakultas dan tim penjamin mutu prodi mengkoordinasikan dan melaksanakan olah data dari laman tracer.uny.ac.id yang dikelola oleh Bidang Karir dan Alumni Direktorat Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta, berdasarkan data yang diperoleh dan diolah sebagai berikut :

A. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan

Jumlah lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah lulusan Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY Tahun 2021

No	Prodi	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan Tertracer
1	Ilmu Keolahragaan S-1	44	10

Hasil tracer study Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2021 menunjukkan dari 44 lulusan ditahun 2021, 10 lulusan telah mengisi tracer study, sementara 33 lulusan belum berpartisipasi dalam pengisian tracer study.

B. Profil Lulusan Prodi S-1 IK FIKK UNY tahun 2021 yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi

Profil lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 3. sebagai berikut :



Tabel 3. Responden Tracer Studi Prodi IK tahun 2021

Program Studi	Jumlah lulusan	Jumlah yang	Jumlah yang berwirausaha	Jumlah yang melanjutkan	Belum Bekerja
Ilmu Keolahragaan S-1	10	3	1	6	0

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2021, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 10 lulusan berhasil tertracer. Dari jumlah tersebut terdapat lulusan yang bekerja 3 lulusan, sementara, lulusan berwirausaha 1 lulusan, 6 lulusan melanjutkan studi, sebagian lulusan memilih jalur pengembangan diri melalui studi lanjut maupun berwirausaha. Capaian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain tingkat persaingan di dunia kerja, akses terhadap informasi lowongan pekerjaan, peran kegiatan job fair dan campus hiring, serta kepemilikan sertifikat kompetensi yang mendukung daya saing lulusan.

C. Masa Tunggu Kerja Lulusan

Masa tunggu lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 4. sebagai berikut :

Tabel 4. Data Masa Tunggu Kerja Lulusan

Program Studi	< 3 Bulan	3-6 Bulan	7-12 Bulan	> 12 Bulan
Ilmu Keolahragaan S-1	8	2	0	0
	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama (Bulan)			
	2.4			

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2021, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak masa tunggu lulusan di bawah tiga bulan setelah lulus berjumlah 10 lulusan, masa tunggu lulusan < 3 bulan sebanyak 8 lulusan, masa tunggu 3-6 bulan berjumlah 2 lulusan, hal ini terjadi dikarenakan salah satunya dengan melanjutkan studi di program magister/ S2.



D. Sumber Biaya Studi Lanjut

Sumber biaya studi lanjut berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 5. sebagai berikut :

Tabel 5. Data sumber biaya studi lanjut

Program Studi	Jumlah Lulusan	Studi Lanjut	Biaya Sendiri	Beasiswa
Ilmu Keolahragaan S-1	6	6	6	0

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2021, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 10 lulusan berhasil tertracer, Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1 melaksanakan studi lanjut setelah lulus berjumlah 6 lulusan dengan biaya sendiri/ mandiri.



BAB III

PEMBAHASAN, KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI

A. Pembahasan

Partisipasi Responden (Response Rate) Berdasarkan data tracer study tahun 2021, dari total 44 lulusan Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan, hanya 10 lulusan yang berpartisipasi mengisi instrumen pelacakan. Angka partisipasi (*response rate*) sebesar 22,7% ini tergolong rendah. Mayoritas lulusan (sebanyak 34 alumni) belum berpartisipasi. Rendahnya *response rate* ini menjadi catatan kritis bagi program studi karena data yang terjaring belum mampu merepresentasikan kondisi seluruh populasi alumni angkatan 2021 secara utuh. Evaluasi mendalam mengenai metode penyebaran kuesioner dan efektivitas sistem *monitoring* pada laman tracer daring perlu ditingkatkan.

Profil Keterserapan Lulusan (Outcome Lulusan) Analisis terhadap 10 responden yang terlacak menunjukkan sebaran berikut: **Melanjutkan Studi:** 6 lulusan (60%), **Bekerja:** 3 lulusan (30%), **Berwirausaha:** 1 lulusan (10%), **Belum Bekerja:** 0 lulusan (0%), dominasi lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang magister (S-2) menunjukkan tingginya motivasi akademik alumni untuk memperdalam kompetensi keilmuan mereka. Hal ini selaras dengan visi prodi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berkelas dunia, namun, dari sudut pandang keterserapan langsung di dunia kerja dan industri (DUDI), angka lulusan yang bekerja dan berwirausaha masih perlu dipacu agar kemitraan dengan sektor industri keolahragaan berjalan optimal. Nilai positifnya adalah tidak ada alumni responden yang berstatus menganggur (*zero unemployment*) pada saat pendataan dilakukan.

Masa Tunggu Kerja Lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi menunjukkan hasil yang sangat responsif: **< 3 Bulan:** 8 lulusan (80%), **3–6 Bulan:** 2 lulusan (20%), **> 6 Bulan:** 0 lulusan. Sebanyak 100% responden berhasil menentukan arah karier atau studinya dalam waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan. Kecepatan ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik serta persiapan yang matang sebelum meninggalkan bangku kuliah.



Khusus untuk masa tunggu di bawah tiga bulan, percepatan ini sangat dipengaruhi oleh proses transisi alumni yang langsung mendaftar dan diterima di program studi lanjutan.

Kemandirian Pendanaan Studi Lanjut yang cukup menarik dari hasil pelacakan adalah seluruh lulusan yang melanjutkan studi (6 orang) menempuh pendidikan lanjut menggunakan **biaya sendiri/mandiri (100%)**, dan belum ada yang memanfaatkan skema beasiswa. Di satu sisi, fenomena ini menunjukkan kemampuan finansial dan komitmen personal alumni yang kuat untuk investasi pendidikan. Di sisi lain, hal ini mengindikasikan kurangnya akses, informasi, atau pendampingan bagi alumni untuk menembus program beasiswa pascasarjana, baik dari dalam maupun luar negeri.

B. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil Tracer Study tahun 2021, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. **Representasi Data Terbatas:** Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study masih rendah, yaitu hanya sebesar 22,7% (10 dari 44 lulusan).
2. **Prioritas Studi Lanjut Tinggi:** Mayoritas alumni responden (60%) memilih langsung melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S-2) secara mandiri/biaya sendiri.
3. **Masa Tunggu Sangat Singkat:** Seluruh responden (100%) berhasil terserap ke dunia kerja, wirausaha, atau studi lanjut dalam waktu kurang dari 6 bulan, dengan mayoritas (80%) bahkan kurang dari 3 bulan.
4. **Tingkat Pengangguran Nol:** Dari data yang masuk, tidak ada lulusan yang berstatus belum bekerja atau menganggur.

C. Rekomendasi

Untuk meningkatkan mutu tata kelola program studi dan relevansi lulusan di masa mendatang, direkomendasikan beberapa langkah strategis berikut:

1. Optimalisasi Penjaringan Data Tracer Study

- **Sistem *Early Warning*:** Membentuk tim komunikasi atau memberdayakan ikatan alumni (IKA) tingkat prodi untuk menjalin kontak berkala sejak mahasiswa dinyatakan lulus.



- **Insentif Pengisian:** Memberikan stimulus atau mempermudah integrasi birokrasi kelulusan (seperti legalisir ijazah) yang dikaitkan dengan bukti pengisian tracer study daring.

2. Penguatan Pendampingan Karier dan Beasiswa

- **Sosialisasi Beasiswa Pascasarjana:** Memfasilitasi lokakarya bimbingan teknis (*coaching clinic*) mengenai tips menembus beasiswa (seperti LPDP atau beasiswa kementerian) agar alumni yang melanjutkan studi tidak sepenuhnya bergantung pada biaya mandiri.
- **Peningkatan Kesiapan Kerja:** Memperbanyak program *campus hiring*, kerja sama magang industri, dan sertifikasi kompetensi keolahragaan nasional/internasional sebelum kelulusan guna mendorong persentase alumni yang langsung bekerja atau berwirausaha.

3. Review Kurikulum Berbasis Kebutuhan Stakeholder

- Melakukan sinkronisasi kurikulum prodi pada empat konsentrasi (Kebugaran Jasmani, Terapi dan Rehabilitasi Fisik, Aktivitas Fisik Adaptif, Manajemen Olahraga) agar selaras dengan dinamika kebutuhan kompetensi terkini di dunia usaha dan dunia industri (DUDI).